

INTISARI

Demam tifoid merupakan sindrom klinik sistemik yang dihasilkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit tersebut dihubungkan dengan higienitas individu yang kurang baik dan sanitasi lingkungan yang buruk. Penatalaksanaan untuk demam tifoid penunjang yang paling penting adalah pemberian antibiotik. Terapi yang tidak tepat akan menimbulkan melonjaknya biaya pengobatan serta dampak terbesarnya adalah berkembangnya kuman resistensi antibiotik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif dengan kriteria inklusi meliputi pasien ≥ 17 tahun, pasien yang infeksi tanpa penyakit lain. Dengan sejumlah sampel pasien tifoid terdapat 50 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien demam tifoid di RSAU dr. Siswanto Karanganyar tahun 2017 sebanyak 27 pasien dengan jenis kelamin laki-laki (54,00%), jenis kelamin perempuan sebanyak 23 pasien (46,00%), dengan rentang usia antara 0-5 tahun 13 pasien (26,00%), usia 6-11 tahun 15 pasien (30,00%), usia 12-17 tahun 22 pasien (44,00%), dan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah ceftriaxone sebanyak 45 pasien (90,00%) cefotaxime 5 pasien (10,00%).

Kata kunci: Tifoid, antibiotik, rawat inap.

ABSTRACT

Typhoid fever is a clinical syndrome produced by *Salmonella typhi* bacterial infection. Killing people with unhealthy individual hygiene and healthy poor environment. Management for the most important supplemental typhoid fever is the administration of antibiotics. Improper therapy will lead to surging medical costs and the greatest growth is the development of antibiotic resistance germs.

This study is a descriptive study with retrospective retrieval data with inclusive criteria of patients ≥ 17 years, patients without other diseases. With the number of samples of typhoid patients there were 50 patients who met the inclusion criteria.

The results showed that patients with typhoid fever in RSAU dr. Siswanto Karanganyar in 2017 were 27 patients with male gender (54,00%), female gender were 23 patients (46.00%), with duration of between 0-5 years 13 patients (26.00%), time 6-17 years 15 patients (30.00%), 12-17 years 22 patients (44.00%), and the most were as many as 45 patients (90.00%) cefotaxime 5 patients (10, 00%) .

Keywords : Thypoid fever, Antibiotics, Inpatient